

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian dan Data Deskriptif

##### 4.1.1 *Jakarta Islamic Index (JII)*

*Jakarta Islamic Index (JII)* diluncurkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan *PT. Danareksa Investment Management (DIM)* pada pertengahan tahun 2000. Pembentukan indeks ini dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara syariah.

*Jakarta Islamic Index (JII)* terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan Dewan Pengawas Syariah dan *PT. Danareksa Investment Management*. Seperti halnya dalam Indeks LQ 45, seleksi saham untuk dimasukkan dalam *Jakarta Islamic Index* juga memasukkan kriteria-kriteria yang diukur secara ekonomi selain kriteria-kriteria syariah Islam. Urutan seleksi dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan di monitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

Indeks syariah atau JII (*Jakarta Islamic Index*) merupakan indeks yang terdiri 30 saham syariah mengakomodasi investasi syariah dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariat Islam. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah.

Investasi dalam pasar modal, khususnya saham, memiliki profil risiko dan hasil yang berbeda dengan investasi keuangan lainnya. Karena itu, setiap investor perlu memahami apakah investasinya telah memberikan hasil yang lebih baik dari rata-rata pasar. Sehingga di pasar modal syariah diperlukan adanya tolak ukur (*benchmark*) serta untuk meningkatkan kepercayaan investor agar berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

#### **4.1.2 LQ 45**

Indeks LQ 45 diluncurkan pada bulan Februari 1997. Akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1994, dengan nilai indeks sebesar 100. Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar, dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu saham untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah sebagai berikut:

- 1) Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan.
- 2) Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler.

- 3) Dari 60 saham tersebut, 30 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan indeks LQ 45.

Untuk mendapatkan 45 saham akan dipilih 15 saham lagi dengan menggunakan kriteria hari transaksi di pasar reguler, frekuensi transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar. Metode pemilihan 15 saham tersebut adalah:

- a) Dari 30 sisanya, dipilih 25 saham berdasarkan hari transaksi di pasar reguler.
- b) Dari 25 saham tersebut akan dipilih 20 saham berdasarkan frekuensi transaksi di pasar reguler
- c) Dari 20 saham tersebut akan dipilih 15 saham berdasarkan kapitalisasi pasar, sehingga akan didapat 45 saham untuk perhitungan indeks LQ45

Selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Indeks LQ 45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal

bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

#### 4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Emiten

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam emiten *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 sebagai penjual saham dalam sampel penelitian adalah 30 saham yang terdiri dari 15 saham *Jakarta Islamic Index* dan 15 saham LQ 45. Adapun daftar sahamnya antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Daftar Sampel Saham LQ 45**

**Periode Februari 2012 – Januari 2013**

No	Kode	Nama Saham LQ 45
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
7	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
8	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
9	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
10	EXCL	PT XL Axiata Tbk
11	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
12	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
13	INDY	PT Indika Energy Tbk
14	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
15	KIJA	PT Kawasan Industri JababekaTbk

Sumber: Data sekunder setelah diolah peneliti

**Tabel 4.2****Daftar Sampel Saham *Jakarta Islamic Index*****Periode Februari 2012 – Januari 2013**

No	Kode	Nama Saham <i>Jakarta Islamic Index</i>
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	PT Agro Energy Tbk
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
5	ASII	PT Astra International Tbk
6	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
7	BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
10	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
11	HRUM	PT Harum Energy Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INTP	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk

Sumber: Data sekunder setelah diolah peneliti

Dari 30 sampel saham yang terdiri dari 15 saham *Jakarta Islamic Index* dan 15 saham LQ 45 di atas selanjutnya dihitung persentase rata-rata *return* bulanan tiap saham berdasarkan data historis *closing price*. Kemudian dilakukan perhitungan risiko masing-masing saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45. Perhitungan risiko dan *return* dilakukan dari bulan Februari 2012 sampai Januari 2013 (2 periode pengamatan).

Berikut hasil perhitungan risiko dan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 periode Februari 2012 – Januari 2013:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Risiko Saham *Jakarta Islamic Index***

Risiko Saham <i>Jakarta Islamic Index</i>		
Emiten	Feb-Jul 2012	Agust-Jan 2013
AALI	7,81%	8,04%
ADRO	8,42%	10,27%
AKRA	11,06%	9,11%
ANTM	15,05%	4,85%
ASII	6,45%	7,01%
ASRI	10,25%	9,65%
BORN	8,19%	9,24%
CPIN	12,26%	4,60%
ELTY	8,37%	10,23%
ENRG	9,64%	9,89%
HRUM	10,09%	8,52%
ICBP	6,48%	5,83%
INCO	7,63%	16,88%
INDF	5,42%	3,58%
UNTP	9,26%	4,58%

Sumber: Data sekunder setelah diolah peneliti

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Risiko Saham LQ 45**

Risiko Saham LQ 45		
Emiten	Feb-Jul 2012	Agust-Jan 2013
BBCA	7,47%	1,53%
BBNI	4,58%	4,22%
BBRI	8,97%	6,23%
BBTN	8,76%	7,31%
BDMN	9,21%	6,35%
BMRI	7,37%	6,88%
BUMI	9,85%	8,32%
DOID	12,51%	21,26%
EXCL	2,92%	12,52%
GGRM	8,31%	6,45%
GJTL	3,08%	2,97%
INDY	7,82%	8,64%
JSMR	4,32%	15,80%
KIJA	9,85%	9,49%
UNSP	12,46%	7,99%

Sumber: Data sekunder setelah diolah peneliti

**Tabel 4.5****Hasil Perhitungan *Return Saham Jakarta Islamic Index****Return Saham Jakarta Islamic Index*

Emiten	Feb-Jul 2012	Agust-Jan 2013
AALI	2%	-3%
ADRO	-3%	3%
AKRA	1%	3%
ANTM	-5%	2%
ASII	-2%	2%
ASRI	0%	11%
BORN	-8%	0%
CPIN	5%	6%
ELTY	-12%	1%
ENRG	-7%	0%
HRUM	-4%	1%
ICBP	5%	3%
INCO	-8%	5%
INDF	2%	4%
UNTP	4%	1%

Sumber: Data sekunder setelah diolah peneliti

**Tabel 4.6****Hasil Perhitungan *Return Saham LQ 45****Return saham LQ 45*

Emiten	Feb-Jul 2012	Agust-Jan 2013
BBCA	0%	5%
BBNI	2%	2%
BBRI	1%	3%
BBTN	3%	3%
BDMN	5%	0%
BMRI	4%	2%
BUMI	-13%	-1%
DOID	-13%	-1%
EXCL	5%	-3%
GGRM	0%	0%
GJTL	-4%	-2%
INDY	-5%	0%
JSMR	5%	-1%
KIJA	0%	4%
UNSP	-5%	-6%

Sumber: Data sekunder setelah diolah peneliti



#### 4.2 Analisis Deskriptif

Tabel di atas menyajikan persentase risiko dan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45. Dengan melakukan perbandingan risiko dan *return* pada 2 (dua) periode pengamatan yang berbeda ternyata secara umum tiap-tiap saham mengalami kenaikan dan penurunan persentase yang berbeda-beda baik risiko maupun *return*.

#### 4.3 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

Selama periode pengamatan dari bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Januari 2013, perusahaan yang diambil dalam penelitian ini tercatat masing-masing sebanyak 15 perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) dan LQ 45 yang telah memenuhi syarat kriteria sampel. Alasannya adalah karena peneliti mengambil perusahaan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*, artinya sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Seperti termasuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) dan LQ 45, aktif selama periode pengamatan di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diketahui *closing price* setiap bulannya.

Hasil pengolahan data berupa informasi untuk menguji apakah hasil perbandingan risiko dan *return Jakarta Islamic Index* (JII) dan LQ 45 mempunyai sinyal atau informasi yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya yang sesuai dengan prinsip syariah serta untuk mengetahui perbedaan risiko dan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 syariah di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik. Penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS 16.0.

#### **4.3.1 Analisis Statistik**

Analisis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (*paired sample t test*). Pengujian risiko dan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 yang diolah melalui program SPSS 16.0 antara lain seperti berikut:

##### **1) Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan risiko saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan LQ45 periode Februari 2012 – Januari 2013.” Dalam membuktikan pengujian hipotesis pertama ini digunakan uji t (*paired sampel t test*) yaitu membandingkan persentase risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

Kriteria pengujian yaitu :

$H_0$  diterima jika  $\text{sig} - t (\text{probabilitas}) > 0,05$

$H_a$  diterima jika  $\text{sig} - t (\text{probabilitas}) < 0,05$

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Output Paired Sample T-Test**

**Uji Beda Risiko Saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 RISIKO JII	8.2000	30	2.99885	.54751
RISIKO LQ 45	7.5667	30	4.06570	.74229

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 RISIKO JII – RISIKO LQ 45	.63333	4.94440	.90272	-1.21294	2.47960	.702	29	.489

Sumber: Output SPSS 16,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45, menunjukkan adanya perbedaan sebesar .63333 dimana risiko saham *Jakarta Islamic Index* (8.2000) lebih tinggi dibandingkan dengan risiko saham LQ 45 (7.5667). Namun, hasil ini tidak didukung dengan nilai

statistik yang tidak signifikan, karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan  $t$  hitung sebesar .702 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar .489 yang nilainya di atas level signifikan 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

## 2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 periode Februari 2012 – Januari 2013.” Dalam membuktikan pengujian hipotesis kedua ini digunakan uji  $t$  (*paired sampel t test*) yaitu membandingkan persentase *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

Kriteria pengujian yaitu :

$H_0$  diterima jika sig -  $t$  (probabilitas)  $> 0,05$

$H_a$  diterima jika sig -  $t$  (probabilitas)  $< 0,05$

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Output Paired Sample T-Test**  
**Uji Beda Return Saham Jakarta Islamic Index dan LQ 45**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	RETURN JII	.3000	30	4.88594	.89205
	RETURN LQ45	-.3333	30	4.64115	.84735

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	RETURN JII - RETURN LQ45	.63333	7.20863	1.31611	-2.05841	3.32508	.481	29	.634

Sumber: Output SPSS 16,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45, menunjukkan adanya perbedaan sebesar .6333 dimana *return* saham *Jakarta Islamic Index* (.3000) lebih tinggi dibandingkan dengan *return* saham LQ 45 (-.3333). Namun, hasil ini tidak didukung dengan nilai statistik yang tidak signifikan, karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan *t* hitung sebesar .481 dengan nilai probabilitas (Sig-*t*) sebesar .634 yang nilainya di atas level signifikan 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variable dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

**Tabel 4.9**  
**Output SPSS Regresi Linier Sederhana**  
**Risiko terhadap *Return Saham Jakarta Islamic Index***  
***Regression***

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RISIKO JII <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN JII

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.084 <sup>a</sup>	.007	-.028	4.955

a. Predictors: (Constant), RISIKO JII

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.914	1	4.914	.200	.658 <sup>a</sup>
	Residual	687.386	28	24.549		
	Total	692.300	29			

a. Predictors: (Constant), RISIKO JII

b. Dependent Variable: RETURN JII

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.426	2.674		.533	.598
	RISIKO JII	-.137	.307	-.084	-.447	.658

a. Dependent Variable: RETURN JII

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 1,426 + (-,137) X$$

Analisis uji regresi linier sederhana dari persamaan di atas sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,426; artinya jika risiko saham *Jakarta Islamic Index* (X) nilainya adalah 0, maka *return* saham *Jakarta Islamic Index* (Y') nilainya sebesar 1,426%
- Koefisien regresi variabel risiko saham *Jakarta Islamic Index* (X) sebesar (-,137); artinya jika risiko saham *Jakarta Islamic Index* mengalami penurunan sebesar 1%, maka *return* saham *Jakarta Islamic Index* (Y') akan mengalami penurunan sebesar (-,137%). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara risiko terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index*, semakin rendah risiko maka semakin menurunkan *return* saham *Jakarta Islamic Index*.



**Tabel 4.10**  
**Output SPSS Regresi Linier Sederhana**  
**Risiko terhadap *Return* Saham LQ45**  
**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RISIKO LQ45 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN LQ 45

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 <sup>a</sup>	.117	.086	4.438

a. Predictors: (Constant), RISIKO LQ 45

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.209	1	73.209	3.717	.064 <sup>a</sup>
	Residual	551.458	28	19.695		
	Total	624.667	29			

a. Predictors: (Constant), RISIKO LQ 45

b. Dependent Variable: RETURN LQ 45

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.624	1.735		1.513	.142
	RISIKO LQ45	-.391	.203	-.342	-1.928	.064

a. Dependent Variable: RETURN LQ 45

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 2,624 + (-,391) X$$

Analisis uji regresi linier sederhana dari persamaan di atas sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,624; artinya jika risiko saham LQ 45(X) nilainya adalah 0, maka *return* saham LQ 45 (Y') nilainya sebesar 2,624%.
- Koefisien regresi variabel risiko saham LQ 45 (X) sebesar (-,391), artinya jika risiko saham LQ 45 mengalami penurunan sebesar 1%, maka *return* saham LQ 45 (Y') akan mengalami penurunan sebesar (-,391%). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara risiko terhadap *return* saham LQ 45, semakin rendah risiko maka semakin menurunkan *return* saham LQ 45.

#### 4.5 Pembahasan

##### 1) Perbandingan Risiko Saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 Periode Februari 2012 – Januari 2013.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel risiko di atas dapat diketahui bahwa perbandingan risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45, menunjukkan adanya perbedaan risiko saham *Jakarta Islamic Index* sebesar .63333 dimana risiko saham *Jakarta Islamic Index* (8.2000) lebih tinggi dibandingkan dengan risiko saham LQ 45 (7.5667). Namun, hasil ini tidak didukung dengan nilai statistik yang tidak signifikan, karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan  $t$  hitung sebesar .702 dengan nilai probabilitas (Sig- $t$ ) sebesar .489 yang nilainya di atas level signifikan 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan risiko saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45. Dengan kata lain, uji hipotesis pertama menunjukkan diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_1$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama juga menunjukkan perbandingan risiko saham *Jakarta Islamic Index* yang lebih tinggi dibandingkan saham LQ 45 selama periode Februari 2012 – Januari 2013 (2 periode pengamatan).

##### 2) Perbandingan *Return* Saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45 Periode Februari 2012 – Januari 2012.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel *return* di atas dapat diketahui bahwa perbandingan *return* saham *Jakarta Islamic*

*Index* dan LQ 45, menunjukkan adanya perbedaan sebesar .63333 dimana *return* saham *Jakarta Islamic Index* (.3000) lebih tinggi dibandingkan dengan *return* saham LQ 45 (-.3333). Namun, hasil ini tidak didukung dengan nilai statistik yang tidak signifikan, karena hasil perhitungan statistik yang menunjukkan *t* hitung sebesar .481 dengan nilai probabilitas (Sig-*t*) sebesar .634 yang nilainya di atas level signifikan 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan LQ 45. Dengan kata lain, uji hipotesis pertama menunjukkan diterimanya *H0* dan ditolaknya *H1*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama juga menunjukkan perbandingan *return* saham *Jakarta Islamic Index* yang lebih tinggi dibandingkan saham LQ 45 selama periode Februari 2012 – Januari 2013 (2 periode pengamatan).

### **3) Pengaruh Risiko terhadap *Return Saham Jakarta Islamic Index* Periode Februari 2012 – Januari 2013**

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel analisis regresi linier sederhana di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah  $Y' = 1,426 + (-,137) X$ . Hasil tersebut menunjukkan konstanta sebesar 1,426; artinya jika risiko saham *Jakarta Islamic Index* (*X*) nilainya adalah 0, maka *return* saham *Jakarta Islamic Index* (*Y'*) nilainya sebesar 1,426%. Sedangkan koefisien regresi variabel risiko saham *Jakarta Islamic Index* (*X*) sebesar (-,137); artinya jika risiko

saham *Jakarta Islamic Index* mengalami penurunan sebesar 1%, maka *return* saham *Jakarta Islamic Index* ( $Y'$ ) akan mengalami penurunan sebesar (-,137%). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara risiko terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index*, semakin rendah risiko maka semakin menurunkan *return* saham *Jakarta Islamic Index*.

#### **4) Pengaruh Risiko terhadap *Return* Saham LQ 45 Periode Februari 2012 – Januari 2013**

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel analisis regresi linier sederhana di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah  $Y' = 2,624 + (-,391) X$ . Hasil tersebut menunjukkan konstanta sebesar 2,624; artinya jika risiko saham LQ 45( $X$ ) nilainya adalah 0, maka *return* saham LQ 45 ( $Y'$ ) nilainya sebesar 2,624%. Sedangkan koefisien regresi variabel risiko saham LQ 45 ( $X$ ) sebesar (-,391); artinya jika risiko saham LQ 45 mengalami penurunan sebesar 1%, maka *return* saham LQ 45 ( $Y'$ ) akan mengalami penurunan sebesar (-,391%). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara risiko terhadap *return* saham LQ 45, semakin rendah risiko maka semakin menurunkan *return* saham LQ 45.

Hasil yang patut dicermati dari pengujian kedua hipotesis selama periode pengamatan penelitian adalah bahwa risiko dan *return* saham *Jakarta Islamic Index* lebih tinggi dibandingkan dengan risiko dan *return* saham LQ 45. Selain itu, pengaruh risiko terhadap *return* baik saham

*Jakarta Islamic Index* maupun saham LQ 45 menunjukkan koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara risiko terhadap *return* baik saham *Jakarta Islamic Index* maupun saham LQ 45. Semakin rendah risiko maka semakin menurunkan *return* saham *Jakarta Islamic Index* dan saham LQ 45. Mengingat pengukuran risiko dan *return* saham dilakukan dengan menggunakan persentase risiko dan *return* bulanan di mana *closing price* menjadi salah satu unsur penentu dalam besaran nilai risiko dan *return*, maka hasil analisis di atas juga membuktikan bahwa para investor perlu memperhatikan harga penutupan (*closing price*) setiap akhir bulan yang bisa menentukan tinggi rendahnya risiko dan *return* suatu saham.